

PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI VAKSINASI COVID-19 DI BENGKULU

Dahrizal¹, Septiyanti²

^{1,2}Program Studi Keperawatan
Program Sarjana Terapan, Poltekkes
Kemenkes Bengkulu

Article history

Received : 26 November 2021

Revised : 10 Desember 2021

Accepted : 15 Desember 2021

***Corresponding author**

Dahrizal

Email : dahrizal26@gmail.com

Abstrak

Di Indonesia, 34 propinsi terdeteksi positif Covid-19 sehingga seluruh Provinsi di Indonesia Zona Merah Covid-19, dan lebih dari 200 kabupaten di Indonesia telah ditemukan penderita terinfeksi Covid-19. Jumlah Orang terinfeksi virus Covid-19 di Indonesia terus bertambah. Tertanggal 20 April 2020 mencapai angka 6760 kasus positif covid-19. Penambahan kasus positif terus terjadi demikian juga penambahan kematian yang mencapai 590 pasien (covid19.go.id). Akibat peningkatan jumlah kasus positif covid-19 dan kematian akibat terinfeksi covid-19, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden RI No.11 tahun 2020 tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat Corona virus disease 2019 (Covid-19) pada tanggal 31 Maret 2020. Perkembangan Covid-19 yang sangat progresif ini menyebabkan perlukan tindakan nyata sebagai upaya pengabdian masyarakat untuk menurunkan kasus tersebut.

Kegiatan ini bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat edukasi terkait pencegahan penularan Covid-19 yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat dalam mencegah dan memberantas Covid-19. Selain itu pengabdian masyarakat ini diharapkan memberikan dampak positif mengenai perilaku Hidup Bersih pada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Bengkulu bersamaan dengan kegiatan praktik kerja lapangan terpadu (PKLT) oleh mahasiswa Diploma Tingkat III dan Sarjana Terapan Tingkat IV berjumlah 13 orang di Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu. Kerja sama dan kolaborasi yang baik antar profesi kesehatan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat dalam memperoleh layanan kesehatan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat adalah edukasi-sosialisasi melalui berbagai media yaitu leaflet, poster, video, dan sebagainya yang berkaitan dengan pencegahan penularan Covid-19, isolasi diri dan peningkatan sistem imun tubuh.

Hasil pengabdian masyarakat didapatkan bahwa, telah terbentuk gugus tugas relawan Covid-19 di Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu. Masyarakat telah diberikan berbagai informasi dan edukasi terkait pencegahan Covid-19, cara isolasi mandiri, dan peningkatan sistem imun tubuh kepada sejumlah masyarakat termasuk pasien ODP, PDP, OTG.

Kata Kunci: Covid-19, Vaksin, Pencegahan, Pengetahuan Masyarakat

Abstract

In Indonesia, 34 provinces were detected as positive for Covid-19 so that all provinces in Indonesia were in the Covid-19 Red Zone, and more than 200 districts in Indonesia had been found to be infected with Covid-19. The number of people infected with the Covid-19 virus in Indonesia continues to grow. On April 20, 2020, there were 6760 positive cases of COVID-19. The addition of positive cases continues to occur as well as the addition of deaths which reached 590 patients (covid19.go.id). Due to the increase in the number of positive cases of COVID-19 and deaths from being infected with COVID-19, the President of the Republic of Indonesia issued Presidential Decree No. 11 of 2020 concerning the determination of a public health emergency of Corona virus disease 2019 (Covid-19) on March 31, 2020. Developments of Covid -19 which is very progressive, causes the need for real action as a community service effort to reduce the case.

This activity aims to inform the public about education related to preventing the transmission of Covid-19 which is later expected to increase public awareness in preventing and eradicating Covid-19. In addition, this community service is expected to have a positive impact on Clean Living behavior in the community.

The implementation of community service activities at the Bengkulu Ministry of Health Poltekkes in conjunction with integrated field work practices (PKLT) by Diploma Level III and Applied Bachelor Level IV students totaled 13 people in Sungai Serut District, Bengkulu City. Good cooperation and collaboration between health professions is needed to increase people's satisfaction in obtaining health services. The method used in community service is education-socialization through various media, namely leaflets, posters, videos, and so on related to preventing the transmission of Covid-19, self-isolation and improving the body's immune system.

The results of community service showed that a Covid-19 volunteer task force had been formed in Sungai Serut District, Bengkulu City. The public has been given various information and education related to the prevention of Covid-19, how to self-isolate, and improving the body's immune system to a number of people including ODP, PDP, OTG patients.

Keywords: Covid-19, Vaccines, Prevention, Public Knowledge

PENDAHULUAN

Pemerintah telah menetapkan pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) sebagai bencana non-alam. Dengan berkembangnya pandemik penyakit infeksi virus covid 19 yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan mulai dari gejala ringan sampai kematian Pandemi Corona Virus di Indonesia diawali dengan temuan penderita penyakit (COVID-19) pada 2 Maret 2020. Virus yang pertama kali terdeteksi di negara Tiongkok pada akhir Desember 2019 yang kemudian menyebar ke lebih dari 213 negara di seluruh dunia, dan hingga saat ini sedang berperang melawan COVID-19.

Perkembangan COVID-19 di Indonesia sangat progresif dan sudah berdampak pada semua propinsi. Data terbaru pada tanggal 15 Maret 2021 dari Kementerian Kesehatan RI telah terkonfirmasi 1.425.044 kasus positif COVID-19 dengan 1.249.947 kasus sembuh dan 38.573 kasus meninggal. Di Provinsi Bengkulu data terkonfirmasi positif sebanyak 5151 kasus, sembuh 4730 kasus, dan 147 kasus meninggal, konfirmasi aktif 274 orang, kasus suspek 7.495 orang dan spesimen 23.544 (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2021). Sebagai respons terhadap pandemi ini, beberapa wilayah telah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Presiden Joko Widodo secara resmi pada tanggal 15 Maret 2020 mengeluarkan himbuan agar seluruh instansi baik negeri maupun swasta menghindari kontak dekat dan menghindari kerumunan manusia, kemudian bekerja dari rumah, belajar dari rumah dan beribadah dari rumah. Hal ini dimaksudkan agar penyebaran Virus Corona tersebut dapat dibatasi serta masyarakat walau sedang di rumah juga tetap produktif dalam bekerja maupun belajar.

Pandemi COVID-19 memberikan tantangan besar dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia. Pandemi COVID-19 yang melanda dunia, juga memberikan dampak yang terlihat nyata dalam berbagai sektor di antaranya sektor sosial, pariwisata, dan pendidikan. Menindak lanjuti himbuan presiden tersebut beberapa pemerintah daerah mulai mengeluarkan beberapa kebijakan-kebijakan seperti meliburkan anak sekolah selama sampai dengan kurang lebih hingga akhir Mei 2020, kemudian pembatasan kegiatan-kegiatan yang menyangkut orang ramai bahkan dihapuskan. Selain itu beberapa instansi pemerintah maupun swasta mengeluarkan kebijakan *Work From Home* (WFH) dengan kriteria-kriteria tertentu.

Perlu segera dilakukan intervensi tidak hanya dari sisi penerapan protokol kesehatan namun juga diperlukan intervensi lain yang efektif melalui upaya pemberian vaksinasi. Pemerintah memberikan Vaksin Covid-19 secara gratis dan masyarakat tidak dikenakan biaya sama sekali. merelokasi anggaran lain terkait ketersediaan dan vaksinasi. Presiden menjadi yang pertama mendapat vaksin Covid-19. Dan diikuti dengan pejabat negara dan tim medis. Data vaksinasi terbaru 15 Maret 2021 jumlah masyarakat yang sudah menerima vaksin dari tahap 1 sampai 3 berjumlah 40.349.051. pada tahap pertama SDM Kesehatan berjumlah 1.468.764 orang, tahap 2 petugas publik 17.327.169 orang, dan tahap 3 lansia 21.553.118 orang. Total sasaran vaksinasi di Indonesia mencapai 181.554.465 orang (Kementeria Kesehatan RI, 2021).

Dalam rangka pelaksanaan Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Bengkulu bersamaan dengan Praktek Profesi Ners Stase Keperawatan Komunitas yang dilaksanakan di RT 04 & RT 18 RW II Kelurahan Penurunan Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu, akan melaksanakan sosialisasi Covid 19 dan Vaksinasi Covid 19 di wilayah kelurahan penurunan pada

tanggal 20 Maret 2021. Dimana sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Covid 19 dan vaksinasi di lingkungan RT 04 & RT 18 RW II seta mengajak masyarakat untuk menerapkan 5M untuk memutus rantai penyebaran covid 19 di Kelurahan Penurunan Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain adalah sosialisasi tentang pencegahan dan pemberantasan covid-19, edukasi tentang covid-19 (pengertian, tanda dan gejala, serta cara penularan), edukasi isolasi mandiri, edukasi Vaksinasi Covid 19 dan edukasi menerapkan 5 M, Kepada masyarakat kelurahan penurunan Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan yang didapat untuk di terapkan dalam kehidupan sehari hari. Hal ini disebabkan karena pandemi Covid-19 telah berdampak secara multidimensional dan bencana internasional, sehingga dibutuhkan kolaborasi dari seluruh sektor untuk bersatu padu, bahu membahu, dan bergotong royong melakukan upaya-upaya pencegahan guna memutus rantai penularan dan penyebaran Covid-19

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan berdasarkan konsep pemberdayaan masyarakat dan partisipasi masyarakat yang terdiri dari :

1. Sosialisasi tentang pencegahan dan pemberantasan COVID-19
2. Edukasi tentang COVID-19 (pengertian, tanda dan gejala, serta cara penularan)
3. Edukasi pada kelompok dengan risiko tinggi (Lansia, Ibu hamil, ibu menyusui, balita dan Kelompok penyakit penyerta)
4. Edukasi isolasi mandiri
5. Edukasi peningkatan imunitas diri (Gizi seimbang, aktivitas fisik, Bejemur, istirahat cukup dan tidak merokok)
6. Edukasi menjaga lingkungan sehat
7. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat / Cuci tangan pakai sabun
8. Menggunakan masker dengan benar
9. Vaksin Covid-19
10. Social dan Physical Distancing
11. Mengedukasi masyarakat tentang stigma paseian atau keluarga,Orang Tanpa Gejala (OTG) Orang dengan pamantauan (ODP), Pasien Dengan Pemantauan (PDP).

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat di wilayah penurunan khususnya Rt 04 dan Rt 18. Menang dalam mengantisipasi dan pencegahan penularan Covid-19 serta Vaksinasi Covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat insidentil Poltekkes Kemenkes Bengkulu Peduli Pencegahan dan Pemberantasan Covid-19 telah dilaksanakan selama 5 minggu yang dimulai pada tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 28 Maret 2021. Kegiatan ini diawali dengan melakukan identifikasi masalah yang ada pada masyarakat pada minggu pertama. Prioritas masalah yang ditemui pada

sebagian masyarakat Kelurahan penurunan adalah masyarakat masih belum melakukan *physical distancing* dan belum melakukan Pola Hidup Bersih serta belum terpaparnya vaksin covid-19.

Pada minggu kedua menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan prioritas masalah yang terjadi pada masyarakat. Setelah perencanaan selesai, maka selanjutnya adalah merealisasikan rencana kegiatan (minggu ketiga). Tim pengabdian masyarakat baik Dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan yang bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai Covid-19. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Sosialisasi tentang pencegahan dan pemberantasan COVID-19
2. Edukasi tentang COVID-19 (pengertian, tanda dan gejala, serta cara penularan)
3. Edukasi pada kelompok dengan risiko tinggi (Lansia, Ibu hamil, ibu menyusui, balita dan Kelompok penyakit penyerta)
4. Edukasi isolasi mandiri
5. Edukasi peningkatan imunitas diri (Gizi seimbang, aktivitas fisik, Bejemur, istirahat cukup dan tidak merokok)
6. Edukasi menjaga lingkungan sehat
7. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat / Cuci tangan pakai sabun
8. Edukasi Menggunakan masker dengan benar
9. Edukasi Etika batuk
10. Edukasi Social dan Physical Distancing
11. Edukasi vaksinasi covid-19
12. Mengedukasi masyarakat tentang stigma paseian atau keluarga,Orang Tanpa Gejala (OTG) Orang dengan pamantauan (ODP), Pasien Dengan Pemantauan (PDP).

Gambar



Gambar 1. Pembukaan



Gambar 2. Edukasi Vaksin COVID-19



Gambar 3. Foto Bersama



Gambar 4. Foto Bersama

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan peduli pencegahan dan pemberantasan COVID-19 serta vaksinasi COVID-19 telah tersosialisasi.
2. Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan dan pemberantasan COVID-19 meningkat dibuktikan dengan adanya perubahan perilaku sebagian besar masyarakat sudah menggunakan masker.
3. Perilaku PHBS dan cuci tangan pada masyarakat meningkat

4. Masyarakat lebih mandiri dalam melakukan pencegahan dan penularan Covid-19.
5. Masyarakat tidak takut terhadap issue yang beredar tentang vaksin COVID-19

1. Kepada Masyarakat

Masyarakat dapat melakukan Pola Hidup Bersih, seperti mencuci tangan dengan baik dan benar dan menggunakan masker saat keluar rumah serta melakukan *physical distancing*.

2. Kepada Tokoh Masyarakat

Diharapkan kegiatan edukasi dan sosialisasi ini dapat terus dipaparkan kepada masyarakat agar masyarakat selalu ingat dan paham pentingnya hidup bersih, serta tetap tenang dalam menghadapi masalah ini.

PUSTAKA

- CNN Indonesia. (2020). Mengenal Social Distancing sebagai Cara Mencegah Corona. CNN Indonesia. Diunduh dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200314102823-255-483358/mengenal-social-distancing-sebagai-cara-mencegah-corona>
- Ellyvon Pranita, 2020. *Survey Masyarakat tentang Covid-19* <https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/01/190300723/serba-serbi-corona-ini-persepsi-dan-pengetahuan-masyarakat-indonesia>
- Julianti, R., Nasirun & Wembrayarli (2018). Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah. *Jurnal Potensia*, 3(2). 11-17
- Fehr AR and Perlman S. Coronaviruses: An Overview of Their Replication and Pathogenesis. *Methods Mol Biol.* 2015;1282:1-23. doi: 10.1007/978-1-4939-2438-7_1
- Fewtrell, L. et al. (2005) 'WASH interventions to reduce diarrhoea in less developed countries', *Lancet Infection Diseases*, 5(January), pp. 42–52.
- Gorbalenya, A. E., Baker, S. C., Baric, R.S., de Groot, R. J., Drosten, C., et al. 2020. Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: The species and its viruses - a statement of the Coronavirus Study Group. *bioRxiv*. DOI: <https://doi.org/10.1101/2020.02.07.937862>.
- Koesmawardhani NW. (2020). Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona hingga 29 Mei 2020. *Detiknews*. Diunduh dari <https://news.detik.com/berita/d-4942327/pemerintah-tetapkan-masa-darurat-bencana-corona-hingga-29-mei-2020>.
- Kompas.com. N.R. Aida, (2020). Update Virus Corona di Dunia: 214.894 Orang Terinfeksi, 83.313 Sembuh, 8.732 Meninggal Dunia. *Kompas.com*. Diunduh dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/19/081633265/update-virus-corona-di-dunia-214894-orang-terinfeksi-83313-sem-buh-8732>.
- Mahase, E. (2020). Coronavirus: covid-19 has killed more people than SARS and MERS combined, despite lower case fatality rate . *The BMJ*.
- Nuraini N , Khairudin K, Mochamad Apri. Data dan Simulasi COVID-19 dipandang dari Pendekatan Model Matematika.

- Sebayang R. (2020). Awas! WHO Akhirnya Tetapkan Corona Darurat Global. CNBC Indonesia. Diunduh dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200131060856-4-134146/awas-whoakhirnya-tetapkan-corona-darurat-global>.
- Shi, H. H., Jiang, N., Cao, Y., Alwalid, O., Gu, J., Fan, Y., & Zheng, C. (2020). Radiological findings from 81 patients with COVID19 pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study . *The Lancet Infectious Diseases*.
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neil, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Aghad, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19) . *International Journal of Surgery*.
- Telaumbanua D. Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* | Vol. 12 No. 1 (2020) 59-70.
- World Health Organization (WHO). (2020). WHO Director- General ' s Remarks at the Media Briefing on 2019-nCoV on 11 February 2020. Diakses dari <https://www.who.int/dg/speeches/detail/whodirector-general-s-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020>.
- Keputusan Presiden RI No.7 tahun 2020 tentang gugus tugas percepatan penanganan covid-19 pada tanggal 13 Maret 2020.
- Sandee LaMotte (2020) Why soap, sanitizer and warm water work against Covid-19 and other viruses, CNN. Available at: <https://edition.cnn.com/2020/03/24/health/soap-warm-water-hand-sanitizer-coronavirus-wellness-scn/index.html>.
- Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 19 tahun 2020 tentang penyesuaian system kerja ASN dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 di lingkungan instansi pemerintah.
- Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Nomor HK.02.02/III/991/2020 tentang pengaturan pelaksanaan pekerjaan bagi pegawai di Lingkungan Kementerian kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 tanggal 16 Maret 2010.
- Surat Edaran Badan Pengembangan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan nomor HK.02.02/II/0380/2020 tentang penyesuaian system kerja ASN dan protokol pencegahan penularan COVID-19 di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan tanggal 18 Maret 2020.
- Surat Edaran Menteri Kesehatan nomor HK.02.01/MENKES/216/2020 tentang protokol pencegahan penularan covid-19 di tempat kerja tanggal 27 Maret 2020.
- Keputusan Presiden RI No.11 tahun 2020 tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat Corona virus disease 2019 (Covid-19) pada tanggal 31 Maret 2020.
- Peraturan pemerintah RI Nomor 21 tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan corona virus disease 2019 (covid-19) pada tanggal 31 Maret 2020.
- Weber, D. J. and Rutala, W. A. (2006) 'Use of Germicides in the Home and the Healthcare Setting Is There a Relationship Between Germicide Use and Antibiotic Resistance?', *Infection Control & Hospital Epidemiology*, 27(10), pp. 1107–1119. doi: 10.1086/507964.
- Worldometers (2020) COVID-19 CORONAVIRUS PANDEMIC. Available at: